

Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Aggressive Fund

Juni, 2025

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp0.86
Harga NAB/Unit	: Rp864.50
Jumlah Unit (Juta)	: 1.00
Tanggal Peluncuran	: 28-Sep-21
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Saham
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Aggressive
Benchmark	: JII (Jakarta Islamic Index)

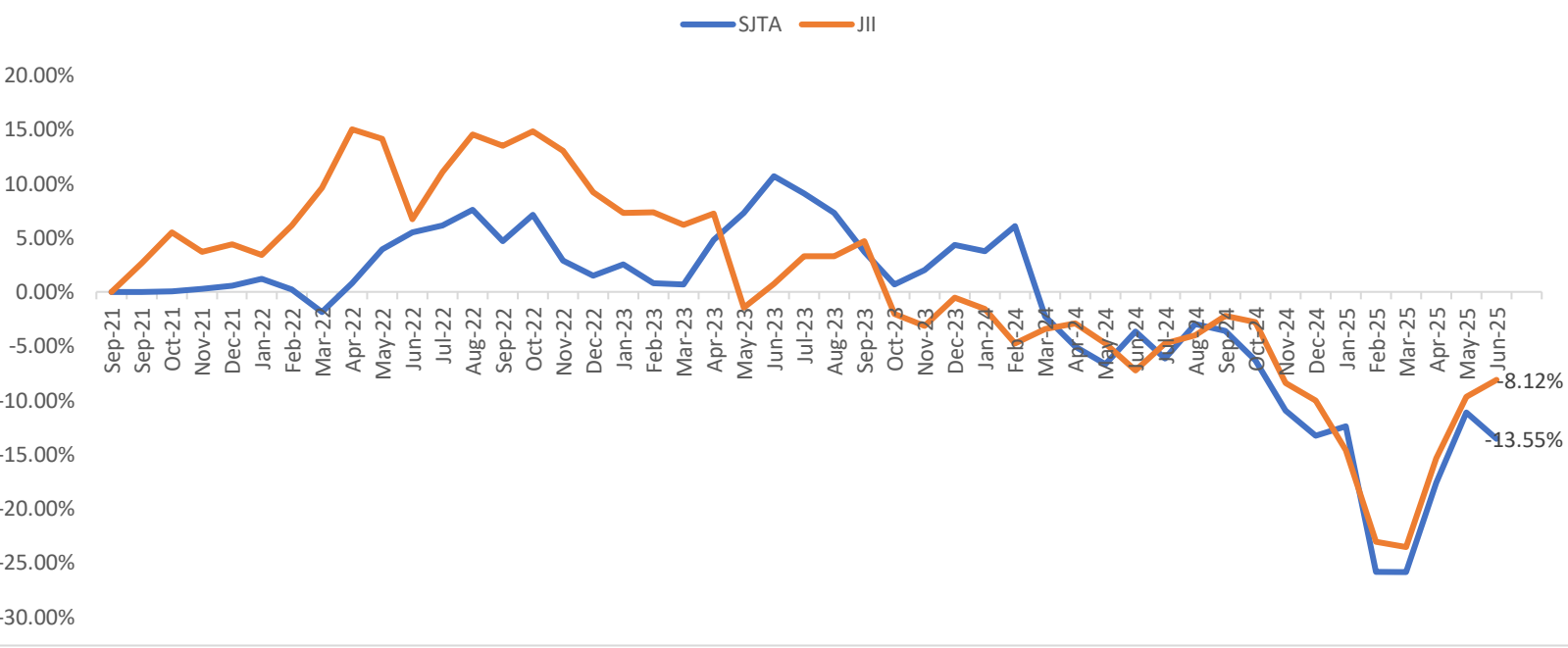
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Tasyakur Aggressive Fund	-2.72%	16.62%	-0.34%	-10.24%	-0.34%	-13.55%
Benchmark (JII)*	1.76%	20.20%	2.13%	-0.95%	2.13%	-8.12%

Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Simas Tasyakur Aggressive Fund	-16.85%	2.79%	1.49%	0.57%	
Benchmark (JII)*	-9.58%	-8.90%	9.22%	4.39%	

*Jakarta Islamic Index

Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.

Ulasan Pasar

Di bulan Juni 2025, IHSG mencatat penurunan signifikan ke level 6.928, turun 3,46% dibanding bulan sebelumnya, seiring meningkatnya ketidakpastian global akibat eskalasi konflik di Timur Tengah. Sehingga meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap risiko inflasi yang lebih tinggi. Kondisi ini memperkuat ekspektasi bahwa suku bunga acuan global—terutama oleh The Fed—akan bertahan tinggi lebih lama, memicu aksi risk-off dari investor global. Kombinasi antara ketegangan geopolitik dan prospek kebijakan moneter yang ketat mendorong investor untuk menghindari aset berisiko, sehingga menambah tekanan pada pasar saham domestik. Di bulan Juli 2025, IHSG diperkirakan akan bergerak cenderung sideways. Di satu sisi valuasi saat ini masih menarik namun, ekonomi Indonesia saat ini berada dalam kondisi lemah, ditandai oleh perlambatan pertumbuhan PDB, turunnya konsumsi rumah tangga dan investasi. Di sisi global, ketidakpastian masih membayangi pasar dari kebijakan The Fed serta deadline penundaan tarif US di 9 Juli bisa menjadi sentimen negatif bagi pasa .

Efek Terbesar

TLKM
BRIS
INKP
INDF

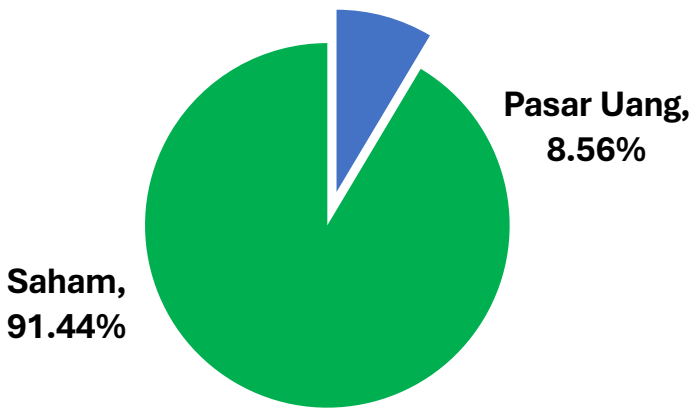
Nama Penerbit

Telkom Indonesia
Bank Syariah Indonesia
Indah Kiat Pulp and Paper
Indofood

Sektor Industri

Infrastructure
Financial
Basic Industry
Consumer Cyclical

Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir

